

**PENGELOLAAN PENERIMAAN KAS DARI PENJUALAN TUNAI
PADA TOKO TIGA PUTRI**

Oleh

Wulandari

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

ABSTRAK

Tujuan penelitian skripsi ini adalah mengidentifikasi masalah – masalah dan kelemahan – kelemahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan di TOKO TIGA PUTRI, merancang aplikasi sebagai solusi untuk mengatasi masalah – masalah dan kelemahan – kelemahan yang berhubungan dengan sistem pengelolaan penerimaan kas dari penjualan tunai dalam melakukan transaksi penjualan secara komputerisasi, membantu dalam pengadaan laporan penjualan, laporan kas masuk, laporan keuangan yang akurat dan dapat digunakan sebagai dokumen dan pembanding setiap bulanya.

Penyusunan Tugas Akhir ini menggunakan metode penelitian lapangan, dimana peneliti melakukan survei lapangan terhadap obyek yaitu TOKO TIGA PUTRI yang beralamatkan di Jl. Kedondong Dalam No7 Lamper Tengah Semarang. Pada Metode ini, peneliti mendapatkan data – data berdasarkan wawancara dan pengamatan langsung terhadap proses yang sedang berjalan.

Hasil yang ingin dicapai adalah dapat membuat sistem penerimaan kas terkomputerisasi untuk memecahkan masalah yang terjadi di TOKO TIGA PUTRI. Simpulan, sistem penerimaan kas terkomputerisasi dapat memecahkan masalah – masalah yang terjadi pada sistem dan prosedur yang lama.

Kata Kunci : *Sistem Pengelolaan Kas, Perancangan, Sistem Informasi Akuntansi Penjualan*

ABSTRACT

The research objective of this thesis is to identify problems - problems and weaknesses - weaknesses that occur on systems that are running in the shop "TIGA PUTRI", designing applications as a solution to overcome the problems - problems and weaknesses - weaknesses management system-related cash receipts from the sale of cash in doing computerized sales transactions, assist in the provision of sales reports, cash reports came in, the financial statements are accurate and can be used as a comparison document and every month.

This research report used the field research method by which the researcher conducted field survey to object, the building shop "TIGA PUTRI " located in Jl. Kedondong Dalam No7 Lamper Tengah Semarang. The exiting problems can be used by the researcher obtained the data based on interview and direct observation against the ongoing process.

Results to be achieved is to create a computerized cash receipt system to solve the problems that occur in the shop " TIGA PUTRI". Conclusion, computerized cash receipts system can solve the problem - a problem that occurs in old systems and procedures.

Keywords : *Cash Management System, Design, Sales Accounting Information*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada dasarnya semua bisnis usaha dagang di dalam menjalankan usahanya menginginkan keuntungan atau laba dari kegiatannya tersebut. Penghasilan didapat dari hasil penjualan barang. Dalam perusahaan dagang, penjualan merupakan kegiatan utama untuk menghasilkan keuntungan, untuk itu prosedur penjualan dan pencatatan harus baik, benar serta sesuai dengan kebutuhan perusahaan, karena hasil dari penjualan sangat menentukan keberhasilan perusahaan dalam menjalankan usahanya. Meningkatnya persaingan dalam dunia usaha dagang, perusahaan harus lebih selektif dalam menjalankan usahanya, karena memiliki pengaruh sangat besar pada perusahaan. Sistem akuntansi penjualan tunai yang digunakan haruslah memenuhi syarat sebagai sistem yang baik agar dapat mempercepat dalam mencatat, menyimpan, mengolah, serta menghasilkan data berupa laporan yang dibutuhkan perusahaan. Dengan sistem pengelolaan penerimaan kas terkomputerisasi dari penjualan tunai dapat menyediakan informasi relevan, akurat, dan efektif yang dapat digunakan untuk kepentingan perusahaan. Di dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di bagian penerimaan kas dari penjualan tunai. Penelitian ini terkait dengan dokumen – dokumen yang berhubungan dengan penjualan tunai. Dokumen yang digunakan dalam sistem penjualan tunai adalah nota penjualan. Data – data yang diperoleh didapat dari hasil wawancara dengan pemilik toko.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk merancang dan membangun sebuah sistem akuntansi pengelolaan penerimaan kas dari penjualan tunai yang terkomputerisasi yang sesuai dan layak diterapkan pada Toko TIGA PUTRI yang berbasis teknologi informasi sehingga menghasilkan output informasi penjualan tunai yang cepat, akurat, efisien, relevan dan tepat waktu. Selain itu juga mempermudah pemilik dalam melakukan pengendalian intern toko sehingga meminimalkan kesalahan.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Informasi

Jogiyanto (2005) dalam bukunya yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Siklus Akuntansi

Menurut Halim (2012), siklus akuntansi adalah tahap-tahap yang ada dalam sistem akuntansi. Sistem pengolahan masukan (input) dan menjadi keluaran (output). Input sistem akuntansi berupa bukti – bukti transaksi berbentuk dokumen atau formulir. Sedangkan outputnya berupa laporan keuangan. Catatan – catatan dari proses akuntansi berupa jurnal, buku besar, dan buku pembantu. Menurut Indra Bastian (2007) dalam

bukunya yang berjudul Sistem Akuntansi Sektor Publik, mengatakan bahwa: “ Siklus akuntansi merupakan sistematika pencatatan transaksi keuangan, peringkasannya dan pelaporan keuangan”.

Berikut ini adalah pembagian siklus akuntansi :

1) Siklus pendapatan

Siklus pendapatan merupakan prosedur pendapatan yang dimulai dari bagian penjualan otorisasi kredit, pengambilan barang, penerimaan barang, penagihan sampai dengan penerimaan kas.

2) Siklus pengeluaran kas

Siklus pengeluaran kas merupakan prosedur pengeluaran kas yang dimulai dari proses pembelian sampai ke proses pembayaran.

3) Siklus konversi

Siklus konversi merupakan siklus produksi, dimulai dari bahan mentah sampai barang jadi.

4) Siklus manajemen sumber daya manusia (SDM)

Siklus manajemen sumber daya manusia merupakan siklus yang melibatkan proses penggajian pada karyawan.

5) Siklus buku besar dan laporan keuangan

Siklus ini berupa prosedur pencatatan, perekaman ke jurnal, buku besar dan pencetakan laporan keuangan yang datanya diambil dari buku besar.

Pengendalian Terhadap Pengembangan Sistem

Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan investasi yang besar, demikian pula untuk pengembangan selanjutnya. Perusahaan perlu melakukan pengendalian intern dalam mengembangkan sistem informasinya, jenis pengendalian yang diterapkan untuk hal ini adalah:

1. Pengendalian siklus pengembangan sistem. Setiap usulan pengembangan sistem sebaiknya melalui sebuah prosedur yang memerlukan otorisasi dari manajer pengembangan sistem atau semacamnya.
2. Pengendalian terhadap dokumentasi sistem. Pengendalian ini diperlukan karena dokumentasi sistem merupakan alat komunikasi antara perancang sistem dengan

users. Sistem dan pengembangan sistem yang tidak didokumentasikan dengan baik akan menambah biaya pengembangan karena harus mencari informasi mengenai detail sistem ke pihak perancang terdahulu.

3. Pengendalian terhadap perubahan program. Perlu otorisasi seperti halnya pada pengendalian siklus pengembangan sistem.

Sistem Pengendalian Penjualan

Penjualan tunai memiliki hubungan langsung dengan kas, kas yang merupakan roda penggerak dalam menjalankan aktivitas perusahaan yang memiliki sifat likuid. Karena sifatnya yang likuid, dalam kegiatan kas sering terjadi kecurangan dan penyelewengan oleh pihak – pihak intern perusahaan. Maka perlu juga di perhatikan sistem pengendalian internal dalam perusahaan. Pengendalian internal yang memadai di perlukan untuk mengkoordinasi dan mengawasi jalannya aktivitas perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian perusahaan seperti penyelewengan, kecurangan, pemborosan, dan pencurian baik dari pihak dalam maupun pihak luar perusahaan serta untuk mengevaluasi dan mengambil tindakan perbaikan dalam mengantisipasi kelemahan perusahaan.

Menurut Mulyadi (2008), unsur pengendalian intern dalam sistem penerimaan kas dari penjualan tunai adalah sebagai berikut :

a. Struktur Organisasi

1. Fungsi penjualan harus terpisah dari fungsi kas.
2. Fungsi kas harus terpisah dari fungsi akuntansi.
3. Transaksi penjualan tunai harus dilaksanakan oleh fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi pengiriman, dan fungsi akuntansi.

b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan

1. Penerimaan order dari pembelian diotorisasi oleh fungsi-fungsi penjualan dengan menggunakan formulir faktur penjualan tunai.
2. Penerimaan kas diotorisasi oleh fungsi kas dengan cara membubuhkan cap "lunas" pada faktur penjualan tunai dan menempelkan pita register kas pada faktur tersebut.
3. Penjualan dengan kartu kredit bank didahului dengan permintaan otorisasi dari bank penerbit kartu kredit.
4. Penyerahan barang diotorisasi oleh fungsi pengiriman dengan cara membubuhkan cap "Sudah diserahkan" pada faktur penjualan tunai.
5. Pencatatan ke dalam buku jurnal diotorisasi oleh fungsi akuntansi dengan cara memberikan tanda pada faktur penjualan tunai.

c. Praktik Yang Sehat

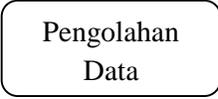
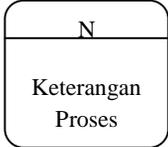
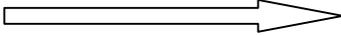
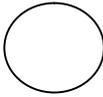
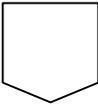
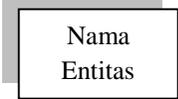
1. Faktur penjualan tunai bernomor urut tercetak dan pemakaiannya dipertanggungjawabkan oleh fungsi penjualan
2. Jumlah kas yang diterima dari penjualan tunai disetor seluruhnya ke bank pada hari yang sama dengan transaksi penjualan tunai atau hari kerja berikutnya.
3. Penghitungan saldo kas yang ada di tangan fungsi kas secara periodic dan secara investigasi oleh fungsi pemeriksaan intern.
4. Karyawan yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggung Jawab.

Alat Perancangan

Data Flow Diagram (DFD)

Melalui suatu teknik analisa data terstruktur yang disebut *Data Flow Diagram* (DFD), penganalisis sistem dapat merepresentasi proses-proses data di dalam organisasi.

Pendekatan aliran data menekankan logika yang mendasari sistem. Dengan menggunakan kombinasi dari empat simbol, penganalisis sistem dapat menciptakan suatu gambaran proses-proses yang bisa menampilkan dokumentasi sistem yang solid.

Proses	 
Aliran	<p>Aliran Material</p>  <p>Aliran Data</p> 
Penghubung	  <p>Halaman sama Halaman lain</p>
Tempat penyimpanan data atau arsip	
Sumber atau tujuan data	
Masukan / Keluaran	Ditunjukkan oleh garis alir

A. Deskripsi Tugas dan Wewenang

- a. Pemilik

Memberi modal, mengawasi dan mengecek jalannya usaha, mengawasi para karyawan serta mengecek harga barang yang dijual , mengecek jumlah pendapatan penjualan selama jangka waktu tertentu, nama pramuniaga yang melakukan penjualan.

b. Pramuniaga

Melayani pembelian konsumen, menyiapkan barang yang di beli konsumen, membuat nota penjualan, mengecek barang, menghitung total penjualan.

c. Kasir

Menerima uang dari konsumen, memberikan struk ke konsumen.

d. Admin

Bertanggung jawab sebagai mencatat transaksi penjualan penerimaan kas dan membuat laporan keuangan.

Gambaran Sistem Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai

A. Jaringan Prosedur yang Membentuk Sistem

Jaringan prosedur yang membentuk sistem penerimaan kas dari penjualan tunai sebagai berikut :

1. Prosedur Pramuniaga

Fungsi pramuniaga melayani pembeli, membuat nota penjualan rangkap 2 warn putih dan pink. Nota putih diberikan ke pembeli untuk pembayaran ke kasir. Nota pink beserta barang diserahkan ke kasir.

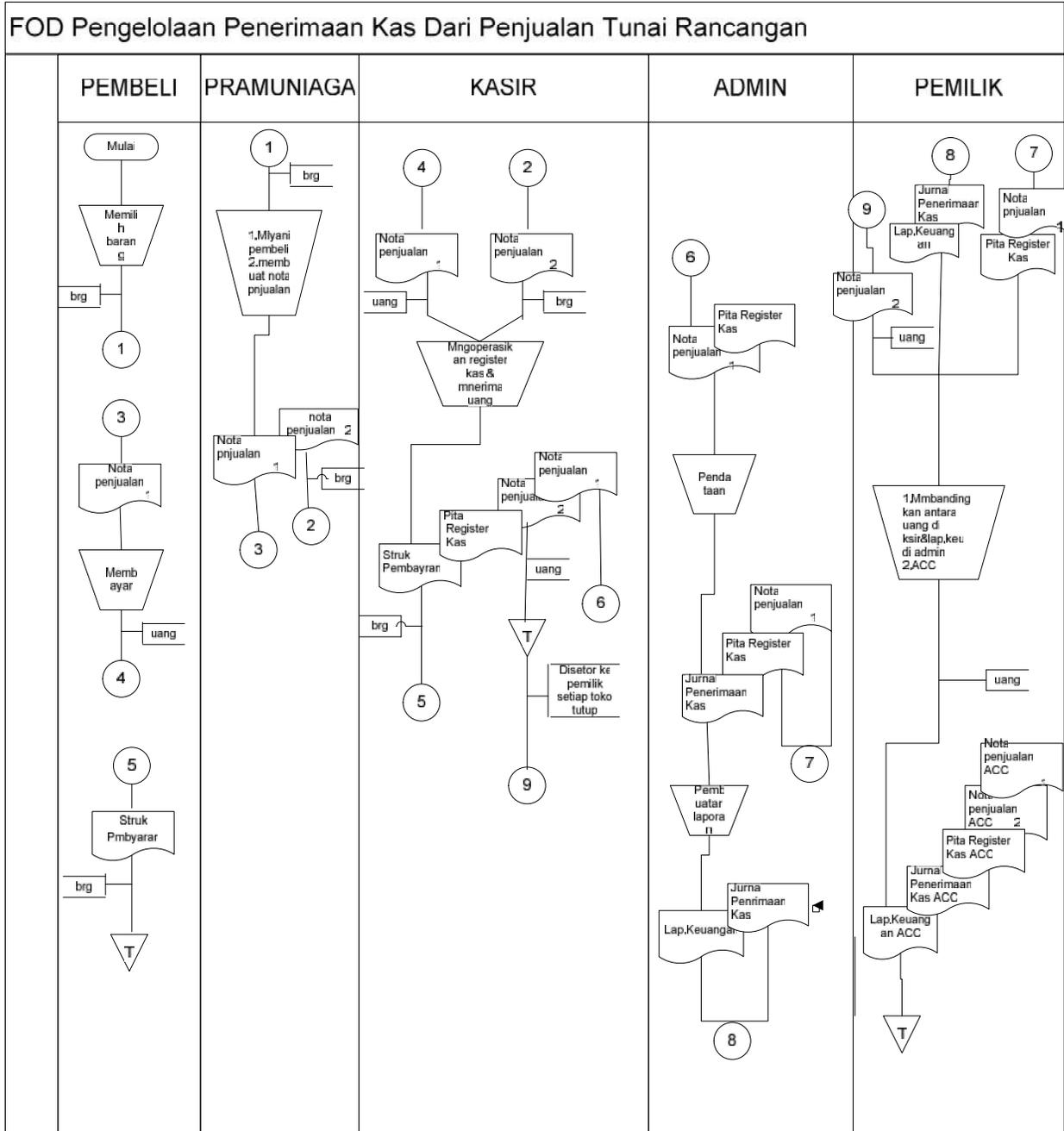
2. Prosedur Penerimaan Kas

Fungsi kasir menerima uang dari pembeli, mengoperasikan pita register kas, memberikan struk pembayaran dan cap lunas beserta barang kepada pembeli.

3. Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas

Fungsi admin mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti nota yang diterima dari kasir, dan membuat laporan keuangan.

Flow Of Dokumen Pengelolaan Penerimaan Kas Dari Penjualan Tunai Rancangan



Kesimpulan

Dari apa yang sudah diuraikan di atas, serta dari pengamatan yang telah penulis lakukan di TIGA PUTRI Semarang mengenai perancangan sistem pengelolaan penerimaan kas dari penjualan tunai berbasis komputer maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara cepat, tepat, akurat, efisien, dan ekonomis untuk membantu sistem akuntansi pengelolaan penerimaan kas dari penjualan tunai yang dirancang dapat memudahkan pekerjaan karyawan dan dapat menghasilkan informasi – informasi yang dibutuhkan oleh manajemen pengambilan dan pengelolaan keputusan dalam perkembangan usaha.
2. Dengan aplikasi ini dapat menghasilkan informasi akuntansi yaitu laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajemen untuk mengetahui perkembangan usaha. Selain itu juga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam pencatatan laporan – laporan.

DAFTAR PUSTAKA

AL-Bahra. 2005. *ANALISIS dan DESAIN SISTEM INFORMASI*. Graha Ilmu :Tangerang

Halim, Abdul dan Muhammad syam.2012.*AKUNTANSI KEUANGAN DAERAH*.Salemba Empat : Jakarta.

Indra Bastian .2007. *Sistem Akuntansi Sektor Publik* .Salemba Empat : Jakarta

James A.Hall.2001.*SISTEM INFORMASI AKUNTANSI*.Salemba Empat : Jakarta

Jogiyanto H.M.1995. Analisis dan Desain Sistem Informasi,Jakarta.

Mulyadi.2008.*SISTEM AKUNTANSI*.Salemba Empat: Jakarta

Mc-leod, George, William dan Bodnar, 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Jilid 1, edisi ke-7, Terjemahan H. Teguh, dan A. Widyantoro. PT. Prehalindo, Jakarta.

Warren Reeve. 2005. *PENGANTAR AKUNTANSI*.Salemba Empat : Jakarta